

Bab 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Rekapitulasi dan Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan data nilai pengorganisasian masing-masing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat diketahui, bahwa terdapat dua kegiatan dalam kategori pengorganisasiannya kurang, yaitu: (1) Majelis Taklim. (2) Shalat Zhuhur Berjamaah. Sedangkan empat kegiatan lainnya dalam kategori cukup, yaitu: (1) Membaca Quran Tartil. (2) Nasyid. (3) Infaq Uang. (4) Peringatan Hari Besar Islam. Secara keseluruhan, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Nurul Iman Palembang telah dilaksanakan dengan kategori cukup.

Data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menunjukkan, bahwa secara keseluruhan sebagian besar siswa memberikan jawaban dengan indikasi bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung sedang atau biasa saja. Dengan demikian dapat pula disimpulkan, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Nurul Iman berlangsung biasa saja.

Berdasarkan data persentase jawaban siswa tentang faktor pendukung pelaksanaan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat diketahui, bahwa secara umum terdapat empat faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu; (1) Tingginya minat siswa. (2) Aktifnya guru pembimbing. (3) Tersedianya alat yang diperlukan. (4) Tempat kegiatan cukup baik.

Berdasarkan data persentase jawaban siswa tentang faktor penghambat pelaksanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat diketahui, bahwa secara umum hanya ada satu faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu faktor kurangnya kepedulian orang tua siswa.

Faktor kurang pedulinya orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan faktor eksternal, sehingga faktor ini tidak berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Artinya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tetap bisa berlangsung meskipun tanpa adanya kepedulian orang tua siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan, hampir tidak ada faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Nurul Iman Palembang.

Implikasi Teoritis dan Praktis Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kelemahan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kelemahan tersebut dengan jelas dapat diketahui dari banyaknya unsur pengorganisasian dan pelaksanaan yang tidak dipenuhi. Padahal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah berlangsung dalam kurun waktu yang cukup panjang. Ini artinya pihak sekolah harus didorong untuk lebih banyak memahami tentang sistem manajemen dalam pengelolaan suatu kegiatan pembelajaran.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang disebutkan di atas, penulis mendukung teori manajemen pendidikan yang dikemukakan Made Pidarta (2004) bahwa pengelolaan suatu kegiatan pembelajaran yang berjalan tanpa mengacu pada suatu sistem manajemen, menjadikan kegiatan tersebut berjalan hanya secara alami. Akibatnya kegiatan tersebut sulit diukur dengan standar keberhasilannya. Kalaupun hasilnya dapat diketahui, itu pun

hasil yang bersifat alami, sehingga kemungkinan untuk melaksanakannya menjadi tidak sistematis (Made Pidarta 2004 hlm 12 – 15).

Saat ini sedang digalakkan manajemen pendidikan di sekolah dengan sistem manajemen berbasis sekolah. Dalam hal ini penulis sepakat dengan teori manajemen berbasis sekolah yang dikemukakan Suryosubroto (2004) bahwa sistem ini memberikan otonomi yang luas bagi sekolah untuk mengelola semua kegiatan sekolahnya. Selain itu juga dengan sistem ini sekolah diharapkan dapat menjalin hubungan dengan masyarakat (Suryosubroto 2004, hlm 195 - 196), dengan demikian peluang untuk meningkatkan hasil pembelajaran tidak terpusat pada warga sekolah saja. Sekolah yang ingin mencapai hasil lebih baik seharusnya berupaya pula untuk mengaplikasikan sistem manajemen ini.

Arah untuk Penelitian Lebih Lanjut

- (1) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah untuk mengembangkan penelitian ini, diharapkan dapat memperbanyak subjek penelitian yang digunakan, sehingga konsep pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat tersosialisasikan dan terimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
- (2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas penerapan manajemen khusus tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dikaitkan dengan sistem manajemen berbasis sekolah.
- (3) Diharapkan peneliti selanjutnya dalam membahas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dikaitkan dengan prestasi pembelajaran intrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah, agar dapat diketahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rekomendasi

Dari kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, untuk mencapai maksud dan tujuan peningkatan mutu hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Nurul Iman Palembang, maka disarankan sebagai berikut:

- (1) Pimpinan sekolah perlu merancang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan mengacu kepada sistem manajemen berbasis sekolah.
- (2) Dalam menyusun program kegiatan, pimpinan sekolah hendaknya melibatkan berbagai pihak terkait.
- (3) Pimpinan sekolah agar berupaya meningkatkan kepedulian orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan sekolah.
- (4) Pimpinan sekolah hendaknya berupaya menciptakan kerja sama dengan pihak lain dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, baik dengan lembaga pendidikan, maupun lembaga non pendidikan.
- (5) Pimpinan sekolah hendaknya memotivasi para guru, agar memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- (6) Pimpinan sekolah hendaknya melaksanakan studi banding ke sekolah lain yang juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

